

benar-benar aman bagi investor untuk menginvestasikan dananya.

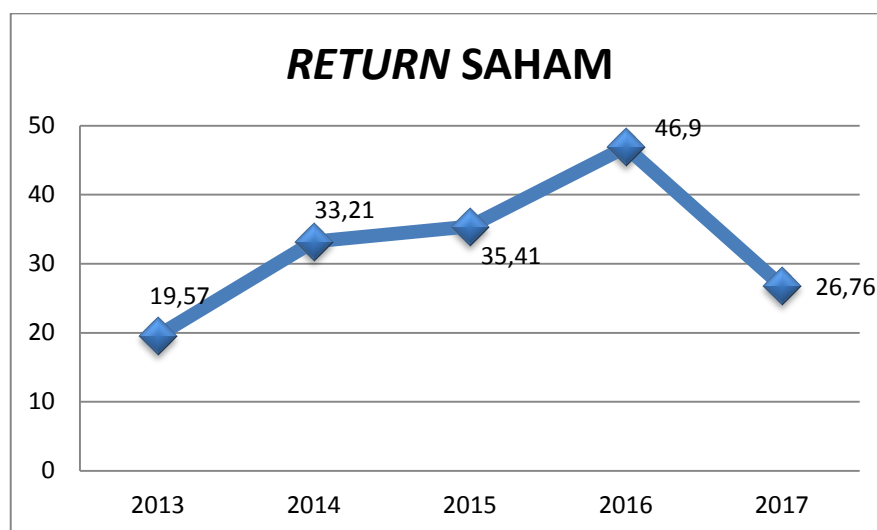
Keuntungan dalam investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau ekspektasi yang belum terjadi yang juga diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2013). Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan tertentu (Kristina, 2012). Terdapat dua komponen utama yang menjadi sumber yaitu *capital gain* dan dividen. Komponen *capital gain/lost* yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harganya di akhir periode. Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari awal maka dapat dikatakan investor memperoleh keuntungan, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh kerugian.

Komponen selanjutnya yakni dividen. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. Dimana besar kecilnya dividen dibagikan tergantung pada kebijakan dividen dengan memperhatikan kesempatan investasi yang menguntungkan. Kebijakan dividen pada umumnya diterapkan perusahaan yaitu apabila terdapat investasi yang menguntungkan, maka laba yang akan dihasilkan dari operasi perusahaan biasanya akan digunakan untuk mengambil investasi tersebut. Peningkatan atau penurunan saham yang diperoleh para investor dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Malintan (2012) menyatakan bahwa hal yang serupa yaitu untuk memprediksi faktor yang dapat dipergunakan investor sebagai parameter, dimana salah satunya ialah menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan

pilihan terhadap suatu saham. Kinerja keuangan yang baik akan dapat membuat perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor sehingga dalam hal ini terjadi peningkatan (*capital gain* dan dividen) perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu profitabilitas dan likuiditas. Alasan peneliti mengambil dua rasio tersebut yaitu dimana profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan modal sendiri dan rasio likuiditas untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dana yang ada.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2013:77). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on asset (ROA)* untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2012:123). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh keuntungan yang besar. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2012:76). Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan, dan sebaliknya.

Return saham yang diperoleh dari kegiatan investasi yang berupa deviden bukan lah hal yang mudah untuk diprediksi, karena kebijakan deviden merupakan kebijakan yang sulit bagi manajemen perusahaan. Keputusan mengenai deviden terkadang dikaitkan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya, deviden setiap periodenya sesuai dengan fluktuasi dalam jumlah kesempatan investasi yang dapat diterima yang tersedia bagi perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan bersal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.



Sumber: www.duniainvestasi.com (data diolah peneliti 2017)

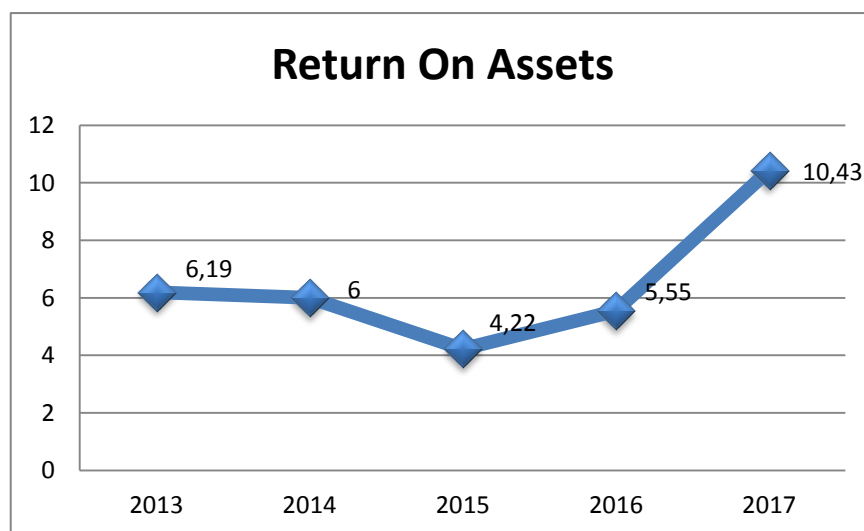
Gambar 1.1

Return Saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Pada gambar 1.1 diperlihatkan kondisi rata – rata return saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 – 2017. Tahun 2013 return saham berada di 19,57% dan di tahun 2014 kondisinya kembali naik ke level 33,88%. Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2015

kondisinya mengalami kenaikan sebesar 35,41% . Pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali 46.9%, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 26,76%.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Susilawati (2012) juga menjelaskan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi return saham dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas penting dalam perusahaan karena dapat menginformasikan jumlah keuntungan yang di dapat dari hasil penjualan.



Sumber: www.idx.co.id (data yang telah diolah 2017)

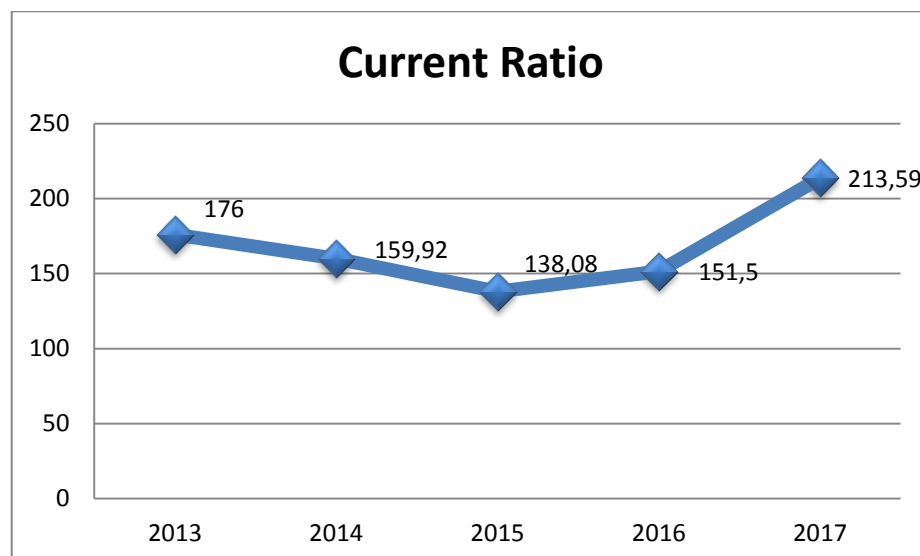
Gambar 1.2

Profitabilitas sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Gambar 1.2 menunjukkan rata-rata profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, dari gambar tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan

ROA mengalami penurunan setiap tahunnya. Tahun 2013 ROA berada di 6,19% dan di tahun 2014 kondisinya kembali turun ke level 6%. Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2015 kondisinya mengalami penurunan sebesar 4,22% . Pada tahun 2016 mengalami kenaikan 5,55%. Dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan tinggi menjadi 10,43%.

Likuiditas diproksikan melalui *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. CR digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan pasar dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi CR akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Dengan kata lain, current ratio dijadikan kebiasaan umum yang lebih baik sebagai titik tolak mengukur semua modal kerja yang digunakan perusahaan dengan membandingkan jumlah aset lancar dan kewajiban lancarnya.



Sumber: www.idx.co.id (data yang telah diolah 2017)

Gambar 1.3
Likuiditas Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Gambar 1.3 menunjukkan rata – rata kondisi *current ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor otomotif dan komponen dari tahun 2013 sampai 2017. Pada tahun 2013 kondisi *current ratio* berada di angka 176%. Pada tahun berikutnya *current ratio* menurun ke angka 159,92% atau turun 16,08% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya di tahun 2015 kondisinya turun sebesar 21,84% menjadi 138,08%. Pada tahun selanjutnya yaitu 2016 *current ratio* mengalami naik ke angka 151,5%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 213,59%.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kondisi rata-rata *return* saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 mengalami penurunan pada tahun 2017.
2. Penurunan pada profitabilitas dari tahun 2013 sampai dengan 2015.
3. Faktor yang kemungkinan mempengaruhi *return* saham, seperti profitabilitas dan likuiditas.
4. Kondisi rata – rata likuiditas yang fluktuatif dimana dua tahun berturut – turut pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan namun pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan.

5. Mengidentifikasi apakah adanya hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi profitabilitas, likuiditas dan *return* saham pada industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham baik parsial maupun simultan pada industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis :

1. Kondisi profitabilitas, likuiditas dan *return* saham pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan baik simultan maupun parsial pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan, serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Akademisi

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong pengembangan ilmu manajemen keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengetahui kondisi profitabilitas, likuiditas dan *return* saham.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Peneliti

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.
 - b. Untuk mengetahui ROA ketika saya di tempat kerja nantinya.
 - c. Untuk mengetahui CR ketika saya di tempat kerja nantinya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Agar perusahaan mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.
 - b. Agar perusahaan dapat meningkatkan nilai profitabilitasnya.
 - c. Agar dapat memaksimalkan likuiditas secara optimal.
3. Bagi Investor
 - a. Sebagai bahan referensi, tolak ukur atau pertimbangan dalam melakukan investasi.
 - b. Investor dapat melakukan penilaian terhadap suatu saham di pasar modal dengan profitabilitas dan likuiditas.

- c. Menjadi informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan.

1.4.3 Kegunaan Praktis

1. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan membandingkan teori yang sudah diterima dari perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai profitabilitas, likuiditas dan *return* saham.
2. Dapat di jadikan bahan informasi untuk memperkaya wawasan berpikir dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan.